BAB IV
KAJIAN MOTIF BUNGA MAWAR PADA *KELOM GEULIS* SHENY TASIKMLAYA

IV.1 Kajian Estetika Feldman

Kajian motif bunga mawar pada *kelom geulis* Sheny menggunakan teori Estetika Feldman, untuk mengkaji objek motif bunga mawar pada *kelom geulis* dengan menggunakan metode kritik formalistik agar kualitas aspek-aspek formal yang berkaitan dengan unsur-unsur pembentuk objek motif bunga dan kualitas teknik bagaimana produk kerajinan tersebut dibuat dapat terungkap secara objektif, untuk sekaligus dapat mengkaji dan menggungkap unsur-unsur formal dibalik motif bunga mawar tersebut.

Langkah-langkah dalam analisis formalistik memiliki empat tahapan yaitu; Deskripsi, analisis formal, Interpretasi, Hipotesa. Dalam kajian ini hanya menggunakan dua tahapan dalam analisis Formalistik karena mengkaji motif bunga mawar pada *kelom geulis* tidak sampai ketahap pemaknaan. Hal ini dilakukan karena mengikuti fenomena saat ini dimana perajin *kelom geulis* di Tasikmalaya dalam menggunakan ataupun menggambarkan motif bunga sudah terlepas dari penggunaan makna. Sehingga motif bunga yang digunakan tidak bermakna, hanya sebagai unsur estetis saja. Peneliti juga membatasi motif bunga yang akan di analisis, dari tiga puluh tiga motif yang ditemukan pada *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya hanya menganalisis lima objek visual bunga mawar sebagai bahan analisis estetika Feldman yang akan dikaji. Pemilihan lima objek bunga mawar pada kelom geulis Sheny Tasikmalaya dipilih berdasarkan tiga pertimbangan yaitu : pertama, dari segi teknik, pahat/cukil polos, bordir, pahat koas dan cukil *airbrush*.

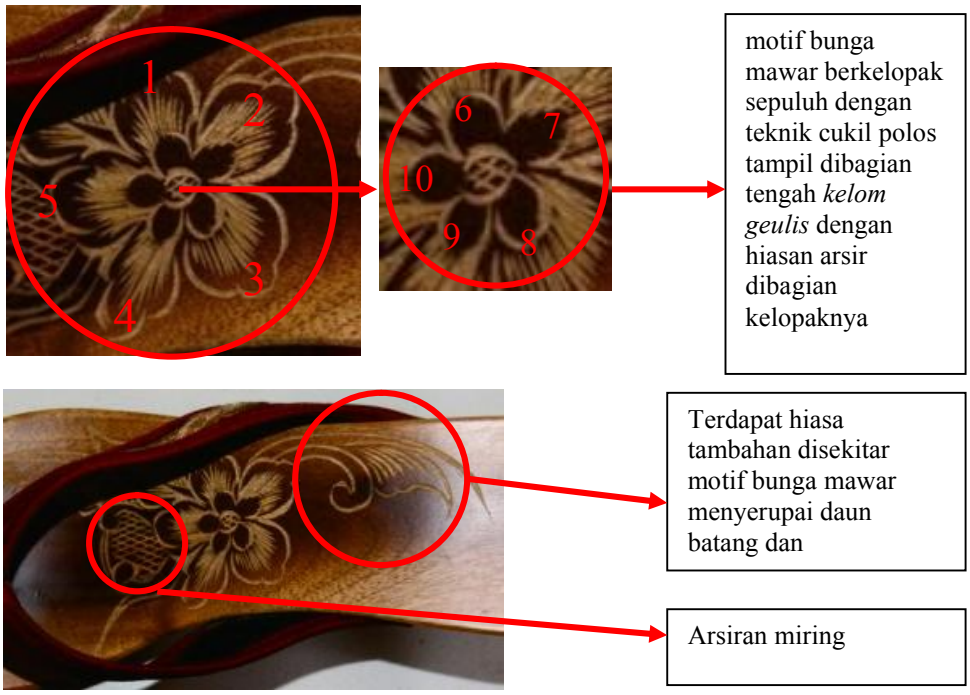
Kedua, berdasarkan komposisi motif bunga mawar digambarkan, komposisi dibagian tengah, dibagian tutup muka, dibagian belakang, komposisi motif tampilan penuh dan komposisi tampilan motif setengah bentuk. Ketiga, berdasarkan bentuk dari motif bunga mawar. Keseluruhan komponen tersebut dibahas berdasarkan dua tahapan analisis yaitu deskripsi dan formal.

IV.2 Tahap Deskripsi

Tahap analisis deskripsi terdiri dari unsur komponen objek dan komposisi motif bunga mawar yang ada pada *kelom geulis* Sheny. Selain itu teknik bagaimana karya tersebut dibuat oleh pengrajin.

Komponen objek :

1. Motif satu : Komposisi motif bunga mawar dibagian tengah *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya

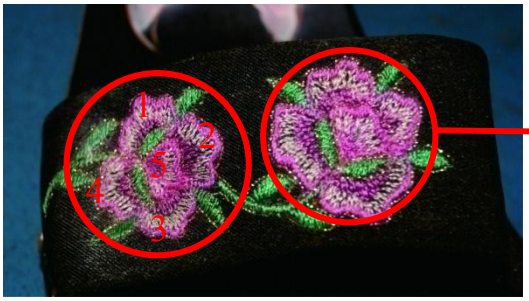


Gambar IV.1 komposisi motif bunga mawar dibagian tengah tahap deskripsi

Sumber : dokumentasi pribadi

Komponen objek yang terdapat pada gambar diatas berupa komposisi motif bunga mawar dibagian tengah *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya, yang artinya motif bunga mawar tersebut berposisi di tengah-tengah badan *kelom geulis* tentunya badan yang dimaksud bagian injakan kaki. Motif bunga mawar hanya ada dibagian tengah saja sedangkan dibagian lain tidak terdapat motif bunga, motif bunga mawar tersebut menggunakan teknik cukip polos terdapat juga hiasa lain selain motif bunga, yaitu hiasan menyerupai daun, batang dan arsiran miring saling menumpik.

2. Motif dua : Komposisi motif bunga mawar dibagian tutup muka *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya



Komposisi motif bunga mawar tampil pada bagian tutup muka berkelopak lima, dengan teknik bordir warna *pink* dan putih

Pada bagian tutup muka pembuatan motif bunga mawarnya tidak terlalu jelas detailnya



Disekitar bunga terlihat hiasa tambahan berupa daun dan batang bunga, berwarna hijau dan juga menggunakan teknik bordir

Gambar IV.2 komposisi motif bunga mawar pada tutup muka tahap deskripsi
Sumber : dokumentasi pribadi

Komponen yang terdapat pada tutup muka *kelom geulis* memang tidak begitu banyak hanya menampilkan motif bunganya saja, adapun hiasan tambahan menyerupai batang dan daun hanya dibuat kecil saja sebagai pelengkap.

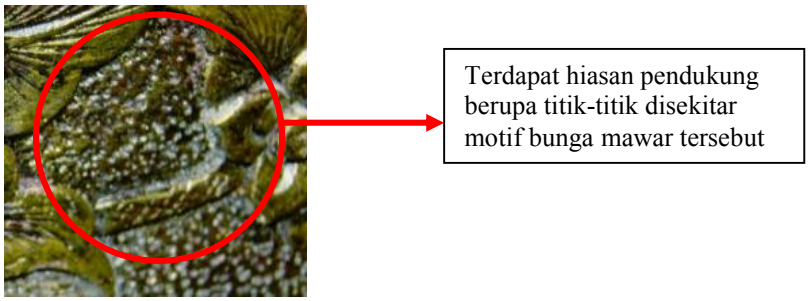
3. Motif tiga : Komposisi motif bunga mawar dibagian belakang *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya



Komposisi motif bunga pada bagian belakang berkelopak delapan, dominan menggunakan teknik pahat atau cukil dengan perwarnaan cat menggunakan polesan koas warna kuning emas



Tampak dua motif bunga mawar dibagian belakang beserta daunnya melingkari motif bunga mawar tersebut



Gambar IV.3 komposisi motif bunga mawar bagian belakang tahap deskripsi

Sumber : dokumentasi pribadi

Komponen yang terdapat pada komposisi motif bunga mawar bagian belakang cenderung menggunakan pahat atau cukil dengan perwarnaan cat menggunakan polesan koas dalam teknik pembuatannya, motif bunganya lebih difokuskan pada bagian belakang sedangkan bagian sampingnya hanya terdapat komponen pendukung, seperti daun, batang, bunga kecil ataupun berupa titik-titik yang menyebar dibagian motif bunga mawar tersebut.

4. Motif empat : Komposisi penuh motif bunga mawar dibagian badan *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya

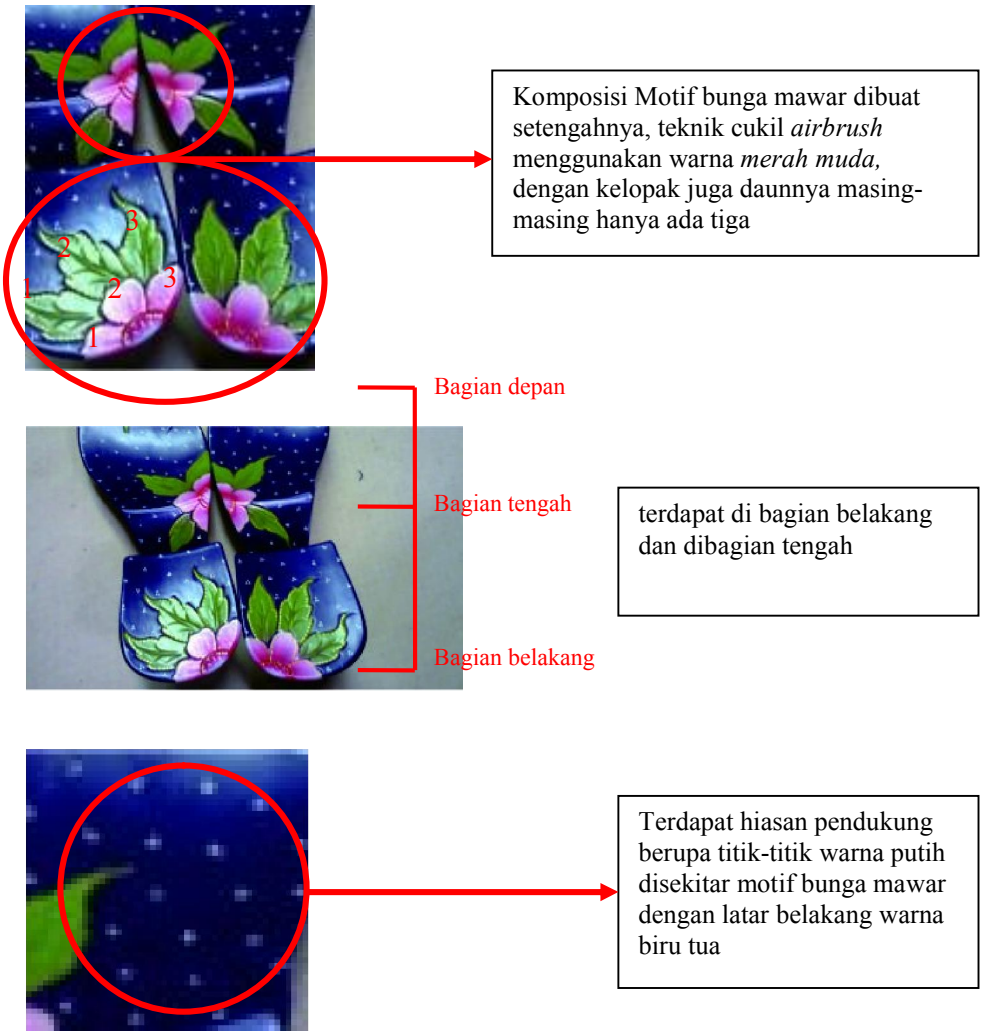


Gambar IV.4 komposisi penuh motif bunga mawar tahap deksripsi

Sumber : dokumentasi pribadi

Komponen yang terlihat pada gambar diatas berupa motif bunga secara utuh dari mulai tangkai bunga, daun bunga, bunga yang sudah mekar dan bunga yang akan mekar. Motif bunga diletakan penuh dibagian badan atau injakan kaki *kelom geulis* dari mulai bagian belakang injakan kaki, bagian tengah injakan kaki sampai bagian depan injakan kaki. Disebutkan komposisi penuh dikarenakan motif bunga memenuhi badan kelom geulis secara utuh dan tidak terjadi potongan-potongan pada tiap bagiannya.

5. Motif lima : Komposisi setengah motif bunga mawar dibagian badan *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya



Gambar IV.5 komposisi setengah motif bunga mawar tahap deskripsi

Sumber : dokumentasi pribadi

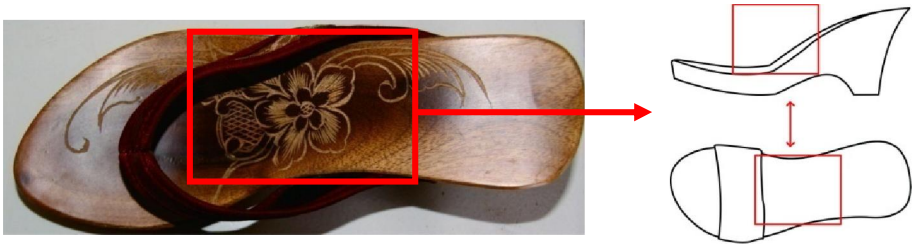
Komponen yang terlihat pada gambar diatas motif bunga mawarnya dibuat setengah bagian yang ditempatkan diinjakan kaki bagian belakang dan dibagian tengah dengan objek yang sama yaitu bunga mawar setengah bagian beserta daunnya yang saling menumpuk. Menggunakan teknik pahat *airbrush,* terdapat juga hiasan pendukung berupa titik-titik warna putih tersebar disekitar motif bunga mawar dengan latar belakang badan *kelom geulis* biru tua.

IV.3 Tahap Analisis Formal

Penelitian atau penguraian seperti masalah dan kondisi untuk mengetahui berbagai aspek komposisi yang digunakan secara rinci dan mendalam

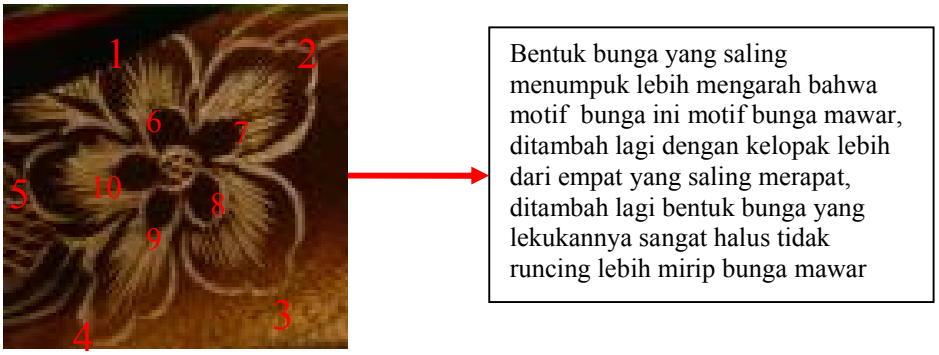
Komponen objek :

1. Motif satu : Komposisi motif bunga mawar dibagian tengah *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya



Gambar IV.6 komposisi motif bunga mawar dibagian tengah *kelom geulis* Sheny
Sumber : dokumentasi pribadi

Komposisi motif bunga mawar dibagian tengah badan *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya, motif bunga mawar hanya di simpan dibagian tengah injakan kaki saja, sedangkan dibagian yang lainnya dibiarkan kosong tidak ada motif bunga maupun hiasan lainnya



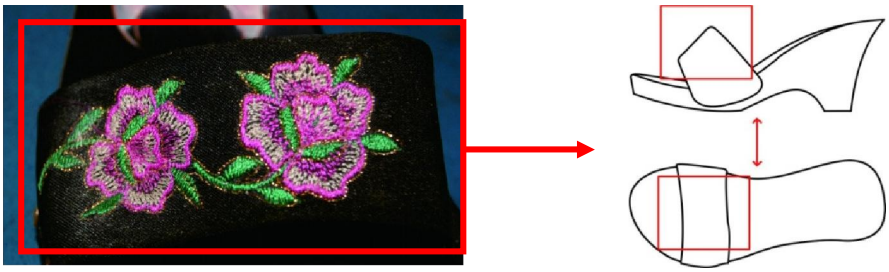


Gambar IV.7 komposisi motif bunga mawar dibagian tengah tahap analisis formal

Sumber : dokumentasi pribadi

Bentuk bunga yang saling menumpuk dan jumlah kelopak yang lebih dari empat menyimpulkan bahwa bunga pada gambar diatas dimasukan kedalam kategori motif bunga mawar. Teknik yang digunakan dalam pembuatan motif bunga mawar pada gambar diatas dengan menggunakan pahat/cukil polos, dengan teknik ini sebenarnya warna motif bunga sudah bisa dirasakan dikarenakan hasil dari cukilan tersebut, bukan berasal dari warna cat. Adapun hiasan pendukung seperti daun,batang bunga dan arsiran-arsiran disekitar bunga mawar hanya hiasan pendukung saja.

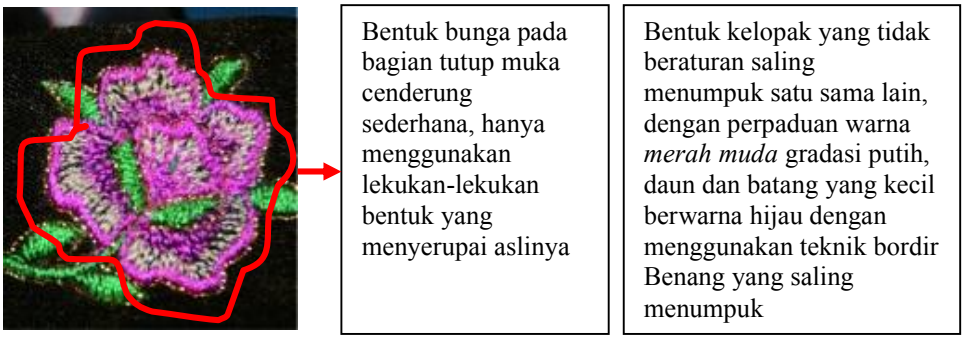
2. Motif dua : Komposisi motif bunga mawar dibagian tutup muka *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya



Gambar IV.8 komposisi motif bunga mawar pada tutup muka

Sumber : dokumentasi pribadi

Komposisi motif bunga mawar dibagian tutup muka *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya, tutup muka yaitu bagian pengikat atau penahan kaki dengan *kelom geulis*, bagian tutup muka penting sekali keberadaannya. Tutup muka *kelom geulis* selalu menggunakan bahan kain tentunya motif bunganya pun dengan cara di bordir.



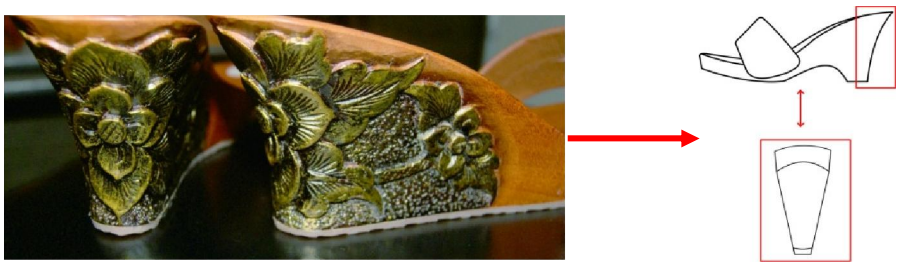
Gambar IV.9 motif bunga mawar pada bagian tutup muka tahap analisis formal

Sumber : dokumentasi pribadi

Bentuk bunga pada bagian tutup muka dibentuk dari tumpukan benang yang dihasilkan dari mesin bordir, sehingga pewarnaan pada motif bunga juga dihasilkan dari warna benang yang digunakan. Teknik ini menghasilkan visualisasi motif bunga mawar yang berbeda dengan motif bunga mawar dengan teknik cukil atau kuas. Motif bunga pada bagian tutup muka tidak selalu digunakan pada *kelom geulis* hanya digunakan pada beberapa *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya sebagai hiasan tambahan. Warna yang dihasilkan dari benang

cenderung terbatas dikarenakan ketergantungan terhadap warna benang yang ada, oleh karena itu bila konsep warna motif bunganya tidak biasa dan warna benangnya tidak ada, biasanya pada bagian tutup muka tidak dibuatkan motif bunga dan dibiarkan polos saja. Bentuk kelopak yang tidak beraturan saling menumpuk satu sama lain, dengan perpaduan warna *pink* gradasi putih, daun dan batang yang kecil berwarna hijau dengan menggunakan teknik bordir benang yang saling menumpuk sangat unik, walaupun kelihatan tidak detail namun kesan motif bunga mawarnya cukup sangat kelihatan

3. Motif tiga : Komposisi motif bunga mawar dibagian belakang *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya

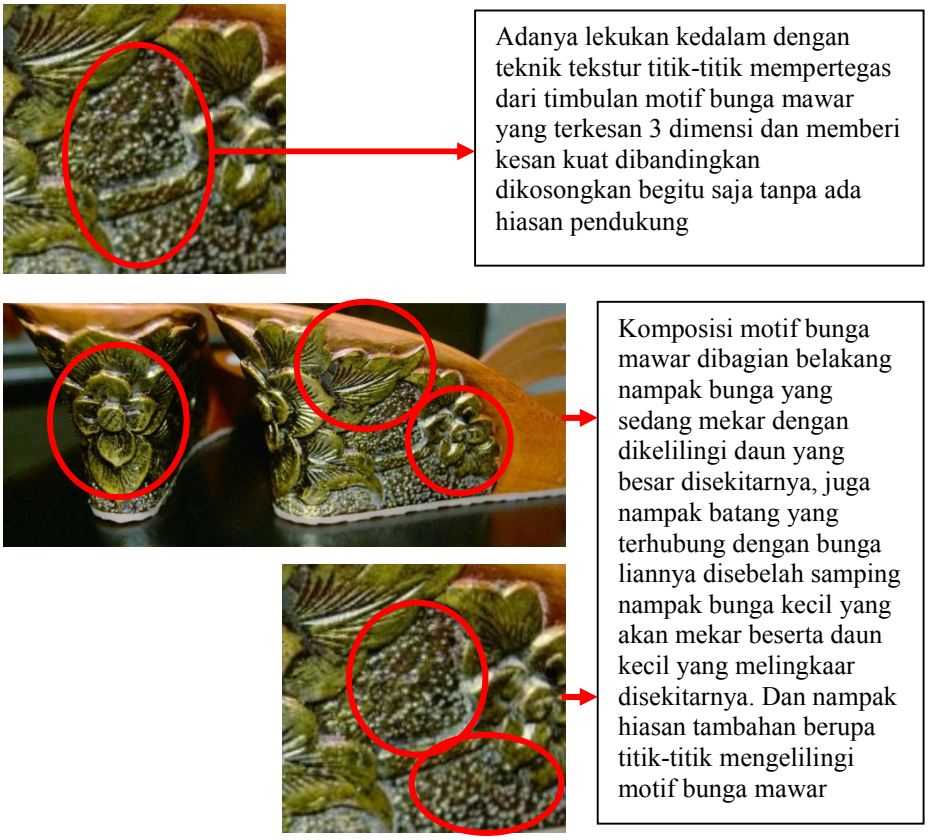


Gambar IV.10 komposisi motif bunga mawar bagian belakang
Sumber : dokumentasi pribadi

Komposisi motif bunga mawar dibagian belakang *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya, motif mawar pada bagian belakang *kelom geulis* sama seperti tutup muka hanya digunakan pada beberapa *kelom geulis* Sheny saja, lebih ditentukan terhadap bentuk kelomnya itu sendiri, tergantung besar kecilnya ruang dibagian belakang kelom. Tekniknya menggunkan pahat/cukil, pewarnaan oleh cat dengan polesan koas atau *airbrush* karena lebih kuat dan tahan lama.



Teknik dalam pembuatan motif ini menggunakan pahat/cukil pewarnaan dengan polesan koas supaya menghasilkan perwarnaan yang tidak merapa dan menimbulkan gelap terang, sehingga terkesan 3 dimensi



Gambar IV.11 komposisi motif bunga bagian belakang tahap analisis formal

Sumber : dokumentasi pribadi

Dominan teknik yang digunakan pada bagian belakang *kelom geulis* ini selalu menggunakan pahat/cukil, bagian belakang ini ditempatkan dibagian badan bawah *kelom geulis* tentunya memerlukan daya tahan yang lebih kuat supaya tidak gampang rusak oleh benturan ataupun injakan dari orang lain. Pada gambar diatas kesan yang akan disampaikan berupa bunga mawar tiga dimensi, dengan bantuan perwarnaan melalui alat koas dengan cara disapukan, sehingga menghasilkan warna yang tidak merata lalu menimbulkan gelap terang, yang terkena warna kuning emas menjadi terang sedangkan yang tidak menjadi gelap karena tidak tersapu oleh warna yang warna dasarnya hitam. Motif bunga mawar inti pada bagian belakang namun di padukan dengan motif bunga mawar kecil yang berada dibagian samping serta daun-daun yang mengelilingi bunga memberi tampilan menarik dengan teknik saling menumpuk, juga diantara celah-celah kosong diberi

hiasan tambahan berupa titik-titik menjolor kedalam sehingga kesan tiga dimensinya dapat.

4. Motif empat : Komposisi penuh motif bunga mawar dibagian badan *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya



Gambar IV.12 komposisi penuh motif bunga mawar
Sumber : dokumentasi pribadi

Komposisi penuh motif bunga mawar diperhitungkan komposisi pembuatan dan penempatannya sehingga tidak menghasilkan ruang yang kosong, seperti salah satu contoh gambar *kelom geulis* diatas ini, motif bunga dari bagian belakang, bagian tengah sampai bagian depan diberikan motif bunga mawar sehingga tidak memberi kesan berat sebelah.



Bagian belakang digambarkan awal dari motif bunga mawar tersebut, dengan diterapkan gambar ranting dan daun, ranting berbentuk panjang melengkung dengan hiasan titik-titik dibagian tengahnya dan mempunyai cabang satu, terdapat juga satu buah daun berbentuk panjang besar dibagian pinggirnya terlihat hiasan titik-titik dengan pewarnaan pink gradasi putih bagian tengahnya pada batang tersebut



Bagian tengah terdapat satu buah bunga mawar besar beserta dua daun besarnya dibagian atasnya, pewarnaan dengan *airbrush* berwarna *pink* gradasi putih bagian tengahnya. Terdapat juga hiasan titik-titik pada bagian pinggrisnya berwarna putih



Bagian depan terdapat bunga lebih kecil dari bunga pada bagian tengah, bunga yang akan mekar ini teknik pembuataanya sama dengan teknik pembuatan bunga pada bunga bagian tengah

Gambar IV.13 komposisi penuh motif bunga mawar tahap analisis formal
Sumber : dokumentasi pribadi

Dari bagian belakang digambarkan awal dari motif bunga mawar tersebut, dengan diterapkan gambar ranting dan daun, pengrajin mengetahui proses terbentuknya bunga tentunya diawali dengan ranting, daun dan bunga, sehingga gambar ranting disimpan dibagian belakang *kelom geulis,* selanjutnya bagian tengah bagian bunga mawar, pada umumnya motif bunga mawar memang lebih terfokus pada bagian tengah, meskipun disini digambarkan motif bunga beserta ranting dan daunnya secara utuh tetap saja motif bunganya disimpan dibagian tengah, walaupun begitu komposisi penempatannya tetap saja seimbang, apalagi dibagian depan digambarkan bunga yang sedang mekar jadi semua badan kelom tidak membiarkan ruang kosong semua diisi.

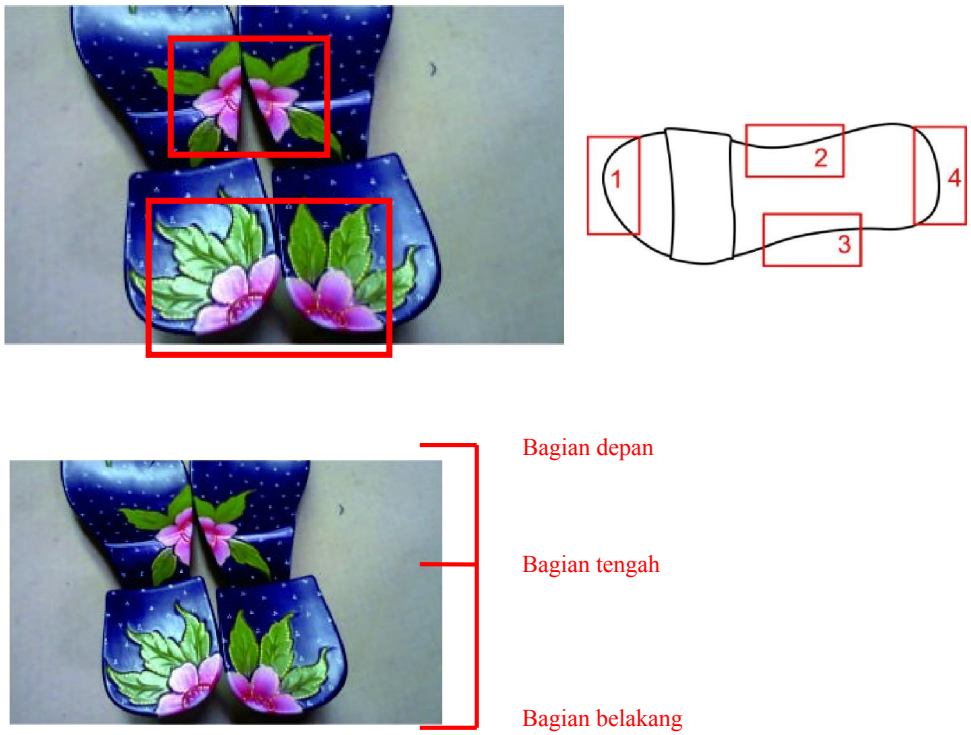


Gambar. IV.14 pewarnaan motif bunga mawar penuh *kelom geulis* sheny
Sumber : dokumentasi pribadi

Warna yang digunakan pada umumnya selalu menyerupai warna asli dari bunga, namun dalam pengembangannya tak jarang juga warna pada *kelom geulis* sering menggunakan satu warna saja seperti contoh gambar diatas warna yang digunakan hanya mengunakan warna merah saja, namun diolah lagi supaya

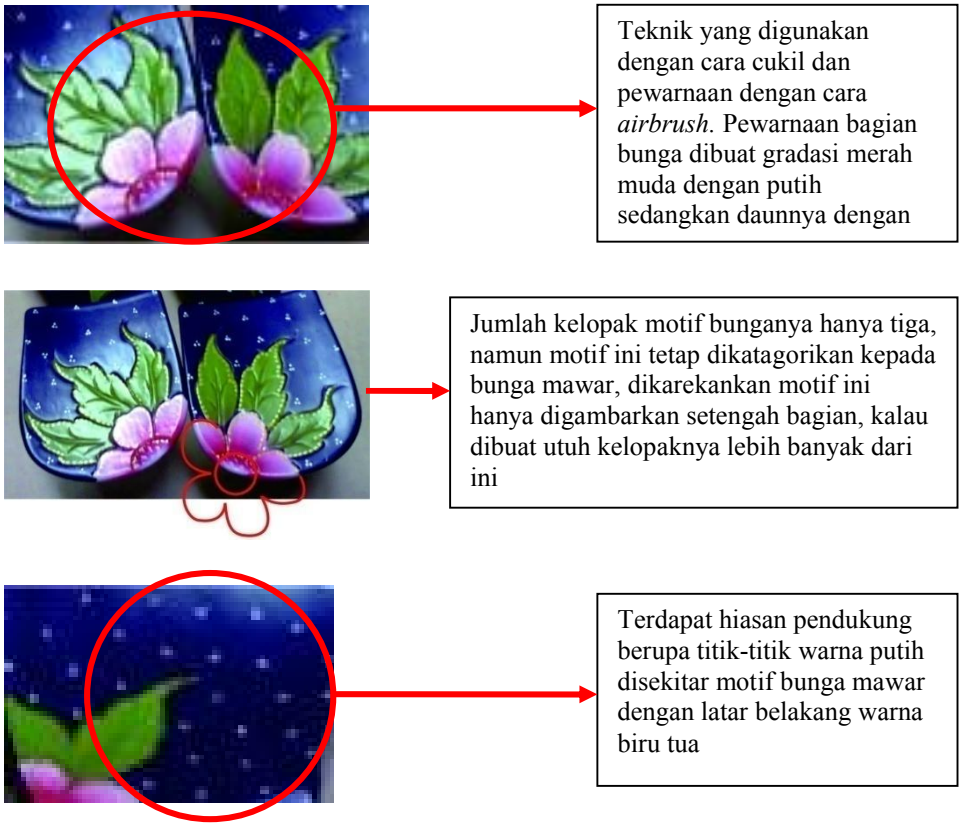
menghasilkan dan membedakan dari bagian-bagiannya dengan cara pemelihan warna yang lebih gelap dan lebih terang sehingga tetap selaras perpaduan warnanya yang saling mendukung. Dengan teknik cukil *airbrush* warna pada bagian bunga dan daun dibuatkan gradasi warna *pink* dan putih bagian tengahnya.

5. Motif lima : Komposisi setengah motif bunga mawar dibagian badan *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya



Gambar IV.15 komposisi setengah motif bunga mawar pada *kelom geulis*
Sumber : dokumentasi pribadi

Komposisi setengah motif bunga mawar dibagian badan *kelom geulis* Sheny Tasikmalaya, motif bunga mawar setengah ini merupakan salah satu pengembangan dari komposisi penuh, bedanya motif bunga mawar yang digunakan cenderung setengah bagian atau bunganya di ambil setengahnya tidak secara utuh, letaknya tak menentu diterapkan di samping, diinjakan kaki, dibagian belakang dan mempunyai bagian-bagian penempatannya.



Gambar IV.16 pembuatan setengah motif bunga mawar tahap analisis formal

Sumber : dokumentasi pribadi

Teknik yang digunakan dengan cara cukil *airbrush,* pada bagian bunga diberi pewarnaan gradasi *pink* dan putih, pada bagian daun diberi pewarnaan hijau sedangkan bagian kelomnya diberi warna biru tua. Pada gambar diatas jumlah kelopaknya hanya tiga memang konsep pembuatan bunga mawarnya dibuat setengah bagian jadi kelopak yang tampakpun hanya setengah bagian oleh karena itu pada gambar diatas kelopak bunga yang terlihat hanya tiga. Pembuatan setengah motif mawar komposisinya memang tidak *proposional* , oleh karena itu agar tidak terjadi kekosongan pada bagian tertentu selalu diisi dengan hiasan pendukung dapat berupa titil-titik yang memenuhi kelom maupun yang lainya.